

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berkembangnya industri di Indonesia membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk memajukan perusahaannya. Setiap perusahaan yang dimiliki yang bergerak dibidang industri , perdagangan maupun jasa memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Industri plastik dan kemasan adalah perusahaan yang unit usahanya menghasilkan produk berbahan plastik dan turunannya seperti kemasan bentuk botol, kotak, dan lain sebagainya, perusahaan plastik dan kemasan dimasukkan ke dalam sektor basic industri yang artinya produk yang dihasilkan masih akan digunakan industri lainnya seperti industri sektor consumer goods.

Industri plastik dan kemasan berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor strategis lainnya seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetika, serta elektronika. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), kementerian perindustrian menetapkan industri plastik sebagai sektor prioritas pengembangan pada tahun 2015-2019. “industri kemasan plastik dan kemasan yang merupakan sektor kimia hilir yang telah menjadi *supply chain* dan *consumer product*, Industri ini pertumbuhannya cukup tinggi dan potensinya masih besar,”

kata Menteri Perindustrian AirLangga Hartanto, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Senin(6/2)<sup>1</sup>.

Kementrian perindustrian mencatat jumlah industri plastik dan kemasan hingga saat ini mencapai 925 perusahaan yang memproduksi berbagai macam plastik. Sektor ini menyerap tenaga kerja sebanyak 37.327 orang dan memiliki total produksi sebesar 4,68 juta ton. “permintaan produk plastik nasional mencapai 4,6 juta ton dan meningkat sebesar 5% dalam lima tahun terakhir”, Kementerian perindustrian terus berupaya meningkatkan daya saing industri plastik melalui kebijakan strategis, khususnya menghadap Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan perdagangan bebas dunia.<sup>2</sup>

Industri plastik dan kemasan masih tergolong sebagai *second liner* tetapi meski begitu emiten plastik dan kemasan memiliki prospek yang baik untuk ke depan, pendapatan dari emiten plastik dan kemasan dapat mengalami peningkatan dengan permintaan yang cenderung meningkat walaupun demikian tantangan untuk sektor ini masih cukup berat mengingat bahan baku untuk plastik dan kemasan mayoritas bukan berasal dari dalam negeri.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup><http://www.kemenperin.go.id/artikel/16971/Industri-Kemasan-Plastik-Jadi-Rantai-Pasok-Penting-Sektor-Lain>, (Di akses 09 Maret 2019, jam 20;00)

<sup>2</sup>*Ibid*, (Diakses tanggal 09 Maret 2019, jam 20;00)

<sup>3</sup><https://market.bisnis.com/read/20140822/192/251818/emiten-plastik-dan-kemasan-simak-prospeknya-versi-analis->, (Di akses 28 juni 2019, jam 12;51)

Kemajuan yang terjadi pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan juga dipengaruhi oleh modal yang ditanamkan oleh investor dalam perusahaan, maka banyak hal yang harus dicermati dan dilihat oleh investor pada suatu perusahaan tersebut salah satu caranya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Kemajuan sebuah perusahaan juga dapat kita lihat dari struktur modalnya. Peneliti mengambil Debt-to Equity Ratio untuk menghitung Struktur Modal, yaitu membandingkan antara Total Utang dengan Modal Sendiri, Debt-to Equity Ratio perusahaan plastik dan kemasan cukup stabil seperti perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk. Debt-to Equity Ratio perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk dari tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 yaitu 1,150, 1,063, 1,336, 1,437, 1,489.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan. menurut Najmudin faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah risiko bisnis, fleksibilitas finansial, tarif pajak, sikap manajemen, stabilitas penjualan, struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan<sup>4</sup>.

Struktur aset merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Struktur aset adalah sejumlah aset yang dapat dijadikan jaminan yang diukur dengan membandingkan antara total aset tetap dengan total aset. Sejauh ini struktur aset perusahaan plastik dan kemasan yang mengalami kenaikan adalah perusahaan Champion Pasific Indonesia

---

<sup>4</sup> Najmudin, *Manajemen keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*,(Yogyakarta: ANDI, 2011) edisi ke-1, h.315-316

Tbk d.h Kageo Igar Jaya Tbk yaitu dari 0,136% pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 0,270% pada tahun 2018, sedangkan struktur aset perusahaan lainnya tidak stabil.

struktur aset suatu perusahaan memainkan peranan penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan yang memiliki aset tetap jangka panjang yang tinggi, karena permintaan akan produk yang dihasilkan perusahaan tinggi maka akan banyak menggunakan utang hipotik jangka panjang.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Return On Asset dianggap sebagai indikator yang baik untuk mewakili tingkat profitabilitas perusahaan. Pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan Return On Assetnya tidak stabil, ada 6 perusahaan plastik dan kemasan yang mengalami keuntungan dari tahun 2014-2018 yaitu: Argha Karya Prima Industry Tbk, Champion Pacific Indonesia Tbk, Impack Pratama Industri Tbk, Indopoly Swakarsa Industry Tbk, Tunas Alvin Tbk, Trias Sentosa Tbk.

Penelitian mengenai struktur aset dan profitabilitas cukup menarik untuk diteliti. Riset-riset sebelumnya mengenai struktur aset dan profitabilitas terhadap struktur modal sudah banyak dilakukan. Namun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yaitu variabel yang diteliti, jumlah sampel, dan jenis perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Perbedaan metode yang digunakan juga menjadi penyebab berbedanya hasil

penelitian. Dimana pada bagian metode penelitian terdapat jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Hasil yang berbeda pada penelitian sebelumnya menjadi alasan yang relevan untuk dilakukan kembali penelitian ini. Selain itu karena struktur modal dapat memberikan informasi dan gambaran bagi manajemen perusahaan dalam pemilihan sumber dana baik internal maupun eksternal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?

3. Bagaimana pengaruh struktur aset dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka diperlukan adanya batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Adapun rasio struktur modal terdiri dari: *Total Debt to Equity Ratio* (DER), *Number of Times Interest is Earned*, *Book Value Pershare*. Maka rasio yang akan digunakan dalam mengukur struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Variabel struktur aset merupakan perimbangan atau perbandingan antara aset tetap dengan total aset maka rasio yang akan digunakan dalam mengukur struktur aset ini adalah *Fixed Asset Ratio*.
3. Variabel profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas, yaitu: *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA). Maka rasio yang akan digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset terhadap struktur modal perusahaan sub sektor plastik dan kemasan periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sub sektor plastik dan kemasan periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sub sektor plastik dan kemasan periode 2014-2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian maka penelitian ini di harapkan memberi manfaat di antaranya:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meperluas wawasan dan pemahaman mengenai struktur modal, khususnya pada pengaruh struktur aset dan profitabilitas terhadap struktur modal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian terhadap struktur modal perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitiannya.

### 3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah bahan bacaan/referensi, umumnya bagi Fakultas Ekono dan Bisnis Islam dan khususnya bagi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah (Akuntansi).

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung mengenai masalah yang diteliti yang terangkum dalam kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hubungan antar variabel, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.



#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan hasil penelitian yang dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

#### BAB V: PENUTUP

Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan, keterbatasan penelitian dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti kepada perusahaan.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG